SKRIPSI

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGADAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PERUSAHAAN UMUM BULOG KANTOR WILAYAH SULAWESI UTARA

Oleh

Tiara Gisela Sumero
NIM: 20043098

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ABSTRACT ..... **vii**

RIWAYAT HIDUP ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian 3

1.4 Kegunaan Penelitian 3

BAB II LANDASAN TEORI **4**

2.1 Sistem 4

2.2 Akuntansi 4

2.3 Sistem Akuntansi 5

2.4 Persediaan 5

2.5 Pengadaan 6

2.6 Sistem Akuntansi Pengadaan Persediaan Barang Dagangan 9

POLITEKNIK NEGERI MANADO

2.7 Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Pengadaan Persediaan Barang Dagangan 10
2.8 Dokumen Sistem Akuntansi Pengadaan Persediaan Barang Dagangan 10
2.9 Catatan Sistem Akuntansi Pengadaan Persediaan Barang Dagangan 11
2.10 Sistem Pengendalian Internal 12
2.11 Prosedur Pengadaan 15
2.12 Penelitian Terdahulu 19
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Jenis Penelitian 21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.3 Sumber Data 21
3.4 Teknik Pengumpulan Data 22
3.5 Teknik Analisis Data 22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 24
4.1 Gambaran Umum Perusahaan 24
4.1.1 Sejarah Perusahaan 24
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan 25
4.1.3 *Core Values* Perum Bulog 25
4.1.4 Logo Perusahaan 26
4.1.5 Struktur Organisasi 27
4.2 Hasil Penelitian 28
4.3 Hasil Pembahasan 39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 46
5.1 Kesimpulan 46
5.2 Saran 47
DAFTAR PUSTAKA 48

POLITEKNIK NEGERI MANADO

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntansi Pentingnya dalam mendukung proses pengadaan barang yang efisien Perum Bulog sebagai lembaga negara yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan distribusi bahan pangan di Indonesia, khususnya di wilayah Sulawesi Utara, memerlukan sistem yang dapat memonitor, mengelola, dan melaporkan transaksi pengadaan barang secara akurat. Sistem akuntansi yang baik akan mendukung Bulog dalam mengelola inventaris, melakukan pencatatan transaksi, serta menghasilkan laporan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Meningkatnya volume pengadaan barang dagangan, terutama dalam upaya stabilisasi harga pangan dan pemenuhan kebutuhan distribusi, sistem akuntansi harus mampu menangani berbagai macam transaksi dan data. Analisis sistem ini diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem yang ada saat ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut, termasuk dalam hal efisiensi operasional, akurasi pencatatan, dan integrasi dengan sistem lain yang relevan. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan kelemahan dalam proses pengadaan yang dapat mempengaruhi kualitas dan ketepatan pengelolaan barang.

Prosedur pengadaan barang dagangan di Perum Bulog Kantor Wilayah Sulut umumnya dimulai dengan perencanaan kebutuhan barang berdasarkan proyeksi kebutuhan dan data historis. Setelah itu, dilanjutkan dengan proses pemilihan dan penunjukan vendor atau pemasok melalui proses tender atau negosiasi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses ini diikuti dengan pembuatan kontrak dan pemantauan pelaksanaan kontrak untuk memastikan bahwa barang yang diterima sesuai dengan spesifikasi dan waktu yang disepakati.

Setelah barang diterima, sistem akuntansi memainkan peran penting dalam pencatatan dan verifikasi transaksi. Proses ini meliputi pencatatan penerimaan barang, pemrosesan faktur, serta pembayaran kepada pemasok. Selanjutnya, laporan mengenai pengadaan barang dibuat untuk keperluan audit dan pelaporan internal,

yang memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Analisis sistem akuntansi akan membantu dalam mengevaluasi relevan untuk pengambilan keputusan pihak- pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen). Selain itu sistem juga berfungsi untuk menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan. Pengawasan adalah fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengusahakan agar aktivitas dapat berjalan selaras dengan perencanaan yang mengarah pada sasaran yang ditetapkan. Penyimpangan dari rencana dan tujuan merupakan hal yang harus dihindari karena akan menimbulkan penghamburan sumber daya yang pada gilirannya sedikit demi sedikit akan mengikis kemampuan financial perusahaan. Bilamana pengikisan itu terus berlanjut tanpa tertanggulangi, sudah dapat dipastikan bahwa organisasi perusahaan bersangkutan tidak akan dapat bertahan lebih lama lagi. Oleh karena itu, penerapan sistem akuntansi yang efektif dalam suatu perusahaan akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dan manajemen dalam menjalankan usahanya, baik perusahaan yang bergerak dibidang dagang, manufaktur maupun jasa. Efektivitas prosedur ini dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan pengadaan barang.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2022:6) menggaris bawahi bahwa struktur pengendalian intern yang diterapkan oleh Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan telah berfungsi dengan baik dalam menjaga integritas dan transparansi dalam proses pengadaan beras. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur dan praktik pengendalian intern di sektor publik, serta menjadi referensi bagi lembaga lain yang ingin meningkatkan pengendalian intern mereka sesuai dengan standar internasional.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021:) menyoroti pentingnya koordinasi dan komunikasi antar bagian dalam memastikan pengendalian persediaan beras yang optimal. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang praktik dalam pengendalian persediaan dan memberikan dasar untuk perbaikan sistem yang lebih terintegrasi di masa depan.

POLITEKNIK NEGERI MANADO

Oleh karena itu, menyadari pentingnya peran Sistem Akuntansi Pengadaan yang efisien, maka dari itu Penulis mengangkat judul mengenai Analisis Sistem Akuntansi Pengadaan Barang Dagangan Pada Perum BULOG sebagai judul penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu dari latar belakang penelitian yang telah di paparkan di atas. maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, bagaimana Sistem Akuntansi Pengadaan Barang Dagangan pada Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Sistem Akuntansi Pengadaan Barang dagangan pada Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Utara.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan, Untuk menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan sebagai masukan agar dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pengadaan perusahaan yang terjadi di masa yang akan datang;
b. Bagi Politeknik Negeri Manado, dapat terjalin kerja sama yang baik antara perusahaan dengan Politeknik Negeri Manado dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya yang bermanfaat terutama bagi peneliti selanjutnya;
c. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan pengalaman, memperdalam pengetahuan serta mengasah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam dunia kerja.